

HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DAN BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT DI RS NASIONAL DIPONEGORO SEMARANG

SABILA NUR RABBANI-25000121140272
2025-SKRIPSI

Stres kerja merupakan permasalahan yang cukup serius dan banyak dialami oleh tenaga kerja di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Tenaga kesehatan, salah satunya perawat, memikul tanggung jawab besar karena pekerjaan mereka bersifat *human service*. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2023, sekitar 35% perawat di Indonesia mengalami stres kerja. Faktor penyebab stres diantaranya yakni lingkungan (salah satunya beban kerja), organisasi dan individu (salah satunya *work-family conflict*). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara *work-family conflict* dan beban kerja mental terhadap stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang. Metode penelitian yakni kuantitatif dengan desain *cross sectional* serta pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian mencakup seluruh perawat di Rumah Sakit Nasional Diponegoro sejumlah 96 perawat. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket *Work-Family Conflict Scale* guna mengukur *work-family conflict*, *Rating Scale Mental Effort* guna menilai beban kerja mental, dan *General Health Questionnaire-12* guna mengidentifikasi tingkat stres kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat berada pada *work-family conflict* kategori rendah (48%), beban kerja mental kategori usaha besar sebesar 58,3%, dan stres kerja kategori rendah sebesar 59,4%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *work-family conflict* dengan stres kerja ($p\text{-value} = 0,003$) dan antara beban kerja mental dengan stres kerja ($p\text{-value} = 0,005$). Temuan ini mengindikasikan bahwa *work-family conflict* dan beban kerja mental dalam pekerjaan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko stres kerja pada perawat.

Kata kunci : Stres Kerja, *Work-Family Conflict*, Beban Kerja Mental, Perawat